

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetika, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Hasil (Riskesdas, 2018) sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut. Umumnya, masalah kebersihan gigi dan mulut adalah plak. Salah satu cara menjaga kebersihan mulut adalah dengan cara menyikat gigi (Rachmat, dkk. 2016).

Sikat gigi dapat digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut. Di pasaran dapat ditemukan berbagai macam sikat gigi, baik manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk. Walaupun banyak jenis sikat gigi dipasaran, harus diperhatikan keefektifan sikat gigi tersebut (Putri, dkk. 2019).

Ada beberapa penelitian tentang efektivitas sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik dalam menurunkan indeks plak menunjukkan hasil yang bervariasi. Salah satunya, penelitian yang dilakukan oleh Dermarewati 2018, menunjukkan hasil bahwa penggunaan sikat gigi manual lebih efektif dalam

menurunkan indeks plak. Penelitian yang dilakukan oleh Rauf Adam, dkk. 2020, dan penelitian Vian Isnaini, dkk. 2021 menunjukkan hasil yang sama, yaitu sikat gigi elektrik lebih unggul dan efektif dalam menurunkan indeks plak dibanding dengan sikat gigi manual.

Hasil jurnal yang berbeda tersebut mendorong penulis untuk menelaah lebih lanjut mengenai efektivitas menggunakan sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik terhadap penurunan plak.

B. Tujuan

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik dalam menurunkan indeks plak.

C. Ruang Lingkup

Banyak kajian tentang cara menurunkan indeks plak, karena fokus penelitian ini adalah pada sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik dalam menurunkan indeks plak maka ruang lingkup karya tulis adalah efektivitas sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik dalam menurunkan indeks plak.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, yang berisi permasalahan yang menjadi latar belakang, tujuan yang menjelaskan penelitian kepustakaan, ruang lingkup peninjauan apa yang disertakan dan apa yang tidak termasuk dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, yang berisi tentang konsep teori yang mendukung pembahasan tentang topik yang dipilih menjadi tinjauan teoritis, hipotesis penelitian menyatakan hubungan tema judul apa yang digali atau ingin diteliti (hipotesis dalam penelitian kepustakaan harus ada, dan variable penelitian kepustakaan disesuaikan dengan judul yang sudah ditentukan)

Bab 3 Metode Penelitian, yang berisikan studi kepustakaan (Library Research) menjadi jenis penelitian, prosedur penelitian yang terdiri dari Langkah-langkah pemilihan topik, eksplorasi, menentukan focus penelitian, pengumpulan sumber data yang menjadi bahan akan penelitian dapat berupa (buku, jurnal dan atau situs internet), teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dalam berupa metode check-list klasifikasi bahan penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa analisis isi (Content Analysis).

Bab 4 Hasil dan Pembahasan, yang berisikan hasil tulisan point-point penting temuan dalam literatur yang dijadikan sumber tentang topik yang sedang dibahas dan berisikan pembahasan-pembahasan penjelasan terhadap temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, yang berisikan rangkuman aspek-aspek penting dari pembahasan menjadi kesimpulan dan saran yang berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan-temuan yang telah disimpulkan.